

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab 6 akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian baik yang menggunakan analisis deskriptif maupun analisis kuantitatif yaitu dengan metode regresi linier berganda. Selain itu, diberikan beberapa saran untuk rekomendasi masukan dari penulis bagi perekonomian Indonesia yang berkaitan dengan kurs di Indonesia serta saran untuk rekomendasi peneliti selanjutnya agar didapatkan hasil yang lebih baik.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh jumlah uang beredar, cadangan devisa, dan bi rate terhadap cadangan kurs di Indonesia tahun 1998-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan kurs di Indonesia pada tahun 1998 hingga 2017 berfluktuasi setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan kurs sebesar 10,80%. Pertumbuhan kurs rupiah terhadap dollar tertinggi pada tahun 2000 sebesar dan pertumbuhan terendah pada tahun 2002 sebesar -14,04%.
2. Perkembangan jumlah uang beredar Indonesia selama periode tahun 1998-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya di mana rata-rata pertumbuhannya sebanyak 35,42 %. Jumlah uang beredar menurun terendah pada tahun 2002 di mana penurunannya sebesar 4,76%, dan Peningkatan tertinggi pada tahun 2007 sebesar 19,33%.

3. Tingkat cadangan devisa mengalami fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,24%. Pertumbuhan cadangan devisa tertinggi berada pada tahun 2010 sebesar 45.54% dan pertumbuhan cadangan devisa terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar -11,88%.
4. Perkembangan BI rate dari tahun 1998 hingga 2017 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar . Pertumbuhan BI rate tertinggi berada pada tahun 2005 sebesar 7,17% dan pertumbuhan BI rate terendah terjadi pada tahun 1999 sebesar -6,68%.
5. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurs dollar di Indonesia. Dimana kenaikan jumlah uang beredar pada tahun 1998-2017 akan mengapresiasi kurs rupiah terhadap dollar AS.
6. Tingkat variabel cadangan devisa berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan. Di mana apabila kurs terdepresiasi maka jumlah cadangan devisa suatu negara akan di keluarkan oleh Bank Indonesia.
7. Bi rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kurs dollar di Indonesia.
8. Hasil pengujian jumlah uang beredar terhadap kurs yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,001808 dengan Probabilitas 0,0000. Persamaan tersebut dapat diartikan, apabila jumlah uang beredar meningkat sebesar 1% maka juga akan mengapresiasi kurs

dollar di Indonesia sebesar Rp 0,018 milyar dengan asumsi variabel lain tetap.

9. Hasil pengujian cadangan devisa terhadap kurs yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar -0,029763 dengan Probabilitas 0,0283. Persamaan tersebut dapat diartikan, apabila cadangan devisa meningkat sebesar 1% maka juga akan menurunkan kurs dollar di Indonesia sebesar Rp 0,28 milyar dengan asumsi variabel lain tetap.

10. Hasil pengujian BI rate terhadap kurs yaitu nilai koefisien yang dihasilkan sebesar -20.36087 dengan Probabilitas 0,5462. Persamaan tersebut dapat diartikan, apabila BI rate meningkat sebesar 1% maka juga akan meningkatkan kurs dollar di Indonesia sebesar 5,46% dengan asumsi variabel lain tetap.

6.2 Saran

6.3 Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi pengambil kebijakan khususnya Pemerintah dan Bank Indonesia dalam hal memutuskan suatu kebijakan agar lebih memperhatikan dampak yang akan terjadi terutama dalam kaitannya dengan pengendalian jumlah uang beredar (M2), Cadangan Devisa dan tingkat suku bunga SBI yang menentukan tingkat nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

2. Pemerintah di harapkan mampu membuat kebijakan untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai mata uang dalam negri terhadap dollar AS.
3. Pemerintah di harapkan mampu menjaga stabilitas peningkatan dan pengelolaan cadangan devisa Indonesia .
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih luas selain jumlah uang beredar (M2), tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi IHK yang mempengaruhi nilai tukar terhadap dollar Amerika.

